Management & Organization

Summarize The Important Issues Surrounding Corporate Social Responsibility

**Kelompok 4 :**

Riyadhi Fernanda 24011050026

Nisa Rahmawati 2401150040

Reva Yuliani 2401150027

Dadan Ramdhan 2401150043

Melva Irene Damanik 2401150017

Positron Diki Akbar 2401150035

**Corporate Social Responsibility**

1. **Global Corporate Social Responsibility and Performance**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dalam berbagai kebijakan dan praktek yang mencerminkan konsekuensi sosial dari kesuksesan bisnis yang dijalankan. Selain itu definisi CSR juga memiliki arti sebagai kontribusi perusahaan dengan memberikan dampak manajemen (minimalisir dampak negatif dan maksimalisasi dampak positif) terhadap seluruh pemegang kepentingannya. Seperti konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan tanpa mengesampingkan ekspektasi para pemegang saham dalam menghasilkan profit. Secara umum tanggung jawab sosial dibagi dalam 4 kategori (Carrol, 2004) yaitu sebagai berikut.

1. **Tanggung Jawab Ekonomi**

Tanggung jawab ekonomi dapat didefiniskan dengan menghasilkan produk dan jasa yang diinginkan masyarakat dengan harga yang pantas tanpa mengesampingkan *profit* bisnis perusahaan. Sesuai dengan teori ekonomi, pelaku bisnis dapat memaksimalkan laba bagi para pemegang saham, mempertahankan posisi kompetitif atau persaingan yang kuat. Selain itu perusahaan diharapkan mampu menyediakan pekerjaan atau karir yang bagus bagi para pegawai, dan menghasilkan produk yang berkualitas bagi pelanggannya. Contoh tanggung jawab ekonomi adalah sebagai berikut.

1. Pepsi Co menggunkan konsep *green bottle,* melalui penemuan atau inovasi tersebut, Pepsi Cotidak hanya menjalankan CSR tetapi juga memperhitungkan tanggung jawab ekonomi menjaga harga produk tidak berubah bagi konsumen.
2. Tujuh puluh proyek penyediaan air bersih oleh Coca Cola di 40 negara bagi kelangsungan *supply* bahan baku industri Coca Cola.
3. Bank Boston menjalankan CSR nya dengan fokus pada pelayanan nasabah, melayani bisnis usaha menengah, investasi, *charity*, dan produk lainnya.
4. Smithfield menjual produk yang dibutuhkan konsumen dengan harga yang memaksimalkan keuntungan perusahaan dan juga menjaga perusahaan agar berkembang dalam jangka panjang.
5. DuPont menggunakan kain berbasis jagung dan aplikasi baru dari bahan *Tyvek* untuk membuat bangunan lebih hemat energi. DuPont mengharapkan inovasi ini untuk memberikan perusahaan akses yang menguntungkan ke pasar yang berkembang untuk produk ramah lingkungan.
6. Microsoft bermitra dengan *American Association of Community Colleges* (AACC), lembaga yang mendidik 45 persen dari mahasiswa AS. Microsoft memberikan kontribusi uang, peralatan, dan relawan ke perguruan tinggi di AACC, membantu untuk mengembangkan kurikulum IT dan pelatihan fakultas.
7. **Tanggung Jawab Hukum**

Setiap tindakan perusahaan harus mengikuti dan mematuhi hukum yang berlaku baik aturan lokal, negara bagian, federal dan hukum Internasional yang relevan. Dengan kata lain perusahaan cukup menyesuaikan terhadap aturan usaha tertulis di suatu wilayah. Barang dan jasa yang menjadi bisnis perusahaan harus memenuhi syarat atau ketentuan hukum. Contoh tanggung jawab hukum adalah sebagai berikut.

1. Petagonia telah menyiapkan kode etik kerja, yang berlaku untuk karyawan sendiri dan karyawan kontraktor.
2. DuPont memiliki program CSR untuk mengurangi polusi dengan harapan upaya ini akan memberikan keuntungan di masa depan di mana pemerintah akan lebih berperan berat dalam mengatur emisi. Selain itu, mengurangi emisi sejalan dengan mengurangi limbah dan tentunya menghemat uang perusahaan.
3. Upaya Levis dalam untuk memerangi rasisme yang tidak sesuai dengan Hak Asasi Manusia.
4. Hukum mempengaruhi Smithfield mencakup berbagai persyaratan, dari pengajuan pajak untuk memenuhi standar keselamatan pekerja.
5. *United Parcel Service* melakukan CSR dengan cara mengutamakan kesejahteraan karyawannya yang sudah pensiun. Perusahaan memberikan tunjangan kesehatan dan asuransi sesuai dengan hukum yang berlaku kepada karyawan yang sudah pensiun.
6. **Tanggung Jawab Etika**

Merupakan tanggung jawab terhadap harapan masyarakat yang tidak tertulis dalam hukum positif namun dapat mempengaruhi citra dari perusahaan. Dalam lingkungan sosial, terdapat adat istiadat dan norma-norma etika sehingga perusahaan diharapkan dapat menjalankan bisnis dengan moral yang etis. Dengan yanggung jawab etika ini perusahaan diharapkan mampu mengedepankan keadilan yang tidak menimbulkan perilaku penyimpangan norma-norma etika untuk mencapai tujuan perusahaan. Contoh tanggung jawab etika adalah sebagai berikut.

1. *Green Mountain Coffee* mempromosikan *fair trade coffee* di seluruh dunia. Maka dari itu, *Green Mountain Coffee* membuat proyek ramah lingkungan yaitu memanfaatkan limbah hasil pengolahan kopi untuk menghasilkan energi gas dan mengurangi limbah pabrik yang mereka hasilkan.
2. Upaya Mc Donald dalam meminta proses *handling* ternak babi yang lebih baik oleh Smithfield
3. **Tanggung Jawab Philantropis**

Memberikan kontribusi secara sukarela kepada masyarakat, memberikan waktu dan uang untuk pekerjaan yang baik dimana masyarakat dapat melihat *value* dari perusahaan. Tanggung jawab ini bisa seperti mensponsori atau mendukung kegiatan komunitas dan memberikan kontribusi dalam kegiatan amal. Kegiatan ini bisa membangun hubungan atau silahturahmi dalam berbagai pemangku kepentingan dan bahkan dapat menambah keuntungan pemegang saham. Contoh tanggung jawab *Philantropis* adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan *Ford Motor* memerangi HIV AIDS di Afrika Selatan. Ford merupakan perusahaan yang mengutamakan kesehatan dan keselamatan perusahaan. Ford berprinsip jika ada karyawan yang terinfeksi HIV maka Ford tidak dapat menghasilkan mobil yang berkualitas tinggi. Maka dari itu *Ford Motor Company* menjalankan program CSR nya melalui *Ford Foundation* dimana Ford ikut berpartisipasi melindungi hak asasi manusia yang terinfeksi HIV/AIDS di Afrika Selatan.

Dalam kaitan dengan CSR di pendidikan untuk para pelaku bisnis dikenal juga *Transcendent Education*. Suatu pendidikan dengan lima tujuan yang tinggi demi keseimbangan antara kepentingan pribadi dengan tanggung jawab kepada orang lain.

1. *Emphaty* (merasakan terhadap perasaan korban atas keputusan yang dibuat, untuk meningkatkan kebijaksanaan).
2. *Generativity* (memberikan hal yang baik untuk masa kini dan masa depan).
3. *Mutuality* (sukses bukan hanya untuk diri sendiri tapi juga sukses bersama).
4. *Civil Aspiration* (tidak hanya bisa melarang tindakan buruk tapi juga memberikan kontribusi positif bagi kehidupan masyarakat).
5. *Intolerance of Ineffective Humanity* (tidak toleran terhadap tindakan tidak etis).
6. **Corporate Social Responsibility Contrasting Views**

Terdapat dua sudut pandang yang kontradiktif terhadap CSR yaitu sebagai berikut.

1. Profit Maximizing Perspective

Milton Friedman (Peraih penghargaan *Nobel Economist*), mengatakan bahwa tanggung jawab sosial (CSR) suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan *profit* kepada *shareholder*. Sebuah perusahaan dapat melakukan CSR tersebut hanya bila ditujukan kepada peningkatan profit. Contohnya pada program CSR perusahaan PEPSI yaitu pembuatan botol minumannya dimana 100% menggunakan bahan baku dari limbah. Dengan cara ini PEPSI bisa memenuhi *ethics responsibility* karena kepedulian dengan lingkungan. Konsep *Go Green* PEPSI ternyata juga dapat memenuhi *economic responsibility*, karena dengan R&D yang baik, PEPSI dapat memproduksi botol dari bahan baku limbah tersebut dengan harga yang lebih murah atau sama dengan bahan non-limbah.

1. Principled of Moral Reasoning Perspective

Sebagai bagian dari masyarakat, organisasi seharusnya secara aktif dan bertanggung jawab berpartisipasi di dalam komunitas dan lingkungan yang lebih luas. Menurut Adam Smith (penulis buku *The Wealth of Nation*), mengungkapkan bahwa penerapan perusahaan dalam melakukan CSR itu harus lebih mengutamakan *value* yang bisa diberikan kepada masyarakat sosial disekitarnya. Contohnya di Amerika pada saat terjadi bencana badai Katrina, banyak perusahaan asuransi yang takut membayar klaim konsumennya (kerusakan rumah). Apabila dilihat dari aspek legal dan hukum, perusahaan asuransi tersebut memiliki polis atau kontrak yang mencantumkan klausul bencana alam yang sudah terinci dengan jelas, sehingga mereka tidak dituntut untuk membayar klaim karena badai Katrina. Berdasarkan perspektif ini, seharusnya perusahaan tersebut membayar klaim konsumennya, berdasarkan alasan kemanusiaan.

Tindakan tanggung jawab sosial memiliki manfaat jangka panjang. Perusahaan dapat menghindari peraturan yang tidak perlu dan mahal jika dapat bertanggung jawab secara sosial. Kejujuran dan keadilan dapat membayar *dividends* yang besar untuk hati nurani, reputasi personal, dan umum.

 Perusahaan dapat melakukan *cost-benefit analysis* dan mengidentifikasi kebijakan atau tindakan yang dapat memaksimalkan laba saat memenuhi permintaan CSR dari berbagai *stakeholders*. Dengan kata lain, manajer dapat memperlakukan CSR perusahaan seperti memperlakukan semua keputusan investasi.